

## Asuhan keperawatan komplementer perasan air kunyit untuk mengatasi nyeri pada penderita gastritis

Taufiq Hidayat\*, Rika Yulendasari, Eka Yudha Chrisanto

Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Taufik Hidayat. \*E-mail: hidayattaufiq981@gmail.com

### Abstract

**Background:** Gastritis is inflammation that occurs in the gastric mucosa, which is caused by alcohol, nicotine products, caffeine, foods that are too spicy and sour, coffee, stress, foods with rough textures, very high temperatures and foods that have been contaminated by *Helicobacter pylori* bacteria ( *H. Pylori*). which is still a problem in Indonesia, there are 33,580 new cases in 2021 and in Lampung province there are 1,483 sufferers in 2022, especially in Lempasing village in 2022.

**Purpose:** Complementary Therapy Nursing Care with Squeezed Turmeric Juice to Overcome Pain in Gastritis Sufferers in Lempasing Village, Lampung Province in 2024.

**Method:** This writing uses a quasi-experimental method. This research design uses a one group pre test - post test design with 3 respondents. The instruments used were the SOP for applying turmeric juice therapy to reduce pain in gastritis patients, and an observation sheet.

**Results:** based on the data, there was a decrease in the pain scale scores for the three respondents. The results of this research show, among others: Mrs. I, Mrs. B and Mrs. S from the initial assessment with a pain scale value of 06 which decreased to 0 from the seventh implementation.

**Conclusion:** the results of the evaluation of the application of turmeric juice therapy in patients with gastritis within 7 days showed results: acute pain associated with irritated gastric mucosa was resolved

**Keywords:** Complementary Therapy; Gastritis; Turmeric Juice.

**Pendahuluan:** Gastritis merupakan inflamasi yang terjadi pada mukosa lambung, yang disebabkan oleh alkohol, produk nikotin, kafein, makanan yang terlalu berbumbu pedas dan asam, kopi, stres, makanan bertekstur kasar, bersuhu sangat tinggi dan makanan yang sudah terkontaminasi oleh bakteri *Helicobacter pylori* (*H. Pylori*). yang masih menjadi permasalahan di Indonesia sebanyak 33.580 kasus baru pada th 2021 dan diprovinsi lampung sebanyak 1.483 penderita pada tahun 2022 khususnya di desa lempasing Pada tahun 2022.

**Tujuan:** asuhan Keperawatan Terapi Komplementer Perasan Air Kunyit Untuk Mengatasi Nyeri Pada Penderita Gastritis Di Desa Lempasing Provinsi Lampung tahun 2024.

**Metode:** Penulisan ini menggunakan metode *quasy eksperimental*, Desain penelitian ini menggunakan *One group pre test – post test desain* dengan 3 responden. Instrumen yang digunakan yakni SOP penerapan terapi perasan air kunyit untuk menurunkan nyeri pada pasien gastritis, dan lembar observasi.

**Hasil:** berdasarkan data adanya penurunan nilai skala nyeri pada ke tiga responden. Hasil penelitian ini menunjukkan, antara lain :Ny.I, Ny.B dan Ny.S dari pengkajian awal dengan nilai skala nyeri 06 turun menjadi 0 dari ke tujuh implementasi.

**Simpulan:** hasil evaluasi penerapan terapi perasan air kunyit pada pasien dengan gastritis dalam waktu 7 hari mendapatkan hasil: nyeri akut berhubungan dengan mukosa lambung teriritasi teratasi.

**Kata Kunci:** Gastritis; Perasan Air Kunyit; Terapi Komplementer.

### PENDAHULUAN

Badan riset kesehatan World Health Organization (WHO) melakukan review ke beberapa negara di dunia dan memperoleh hasil persentase kasus maag di dunia yaitu Inggris dengan persentase 22%, China dengan persentase 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35% dan Prancis 29,5%. Di Asia Tenggara, angka kejadian maag adalah sekitar 583.635 penduduk setiap tahunnya. Menurut WHO, angka kejadian maag di Indonesia termasuk tinggi dengan angka

kejadian 274.396 kasus dari jumlah penduduk 238.452.952 jiwa (Nurman, 2024).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia, angka kejadian maag di beberapa kota di Indonesia mencapai 91,6% yaitu di kota Medan, sedangkan di beberapa kota lain seperti Jakarta 50%, Denpasar 46%, Palembang 35,3%, Bandung 32,5%, Aceh 31,7%, Surabaya dan Pontianak masing-masing 31,2%, dan Lampung 3%. Dari total persentase

kasus yang mengalami maag, terjadi sebanyak 33.580 kasus, dimana 60,86% diantaranya terjadi pada wanita (Muliani, 2021).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Lampung diketahui angka kejadian 10 besar penyakit tidak menular antara lain, flu biasa 5.526, dispepsia 2.835, hipertensi 2.114, malaria 1.966, ISPA 1.725, sakit kepala 1.559, maag 1.483, demam. 1.271, Cough 992, influenza 982. Data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2022.

Gastritis adalah peradangan yang terjadi pada mukosa lambung yang disebabkan oleh alkohol, produk nikotin, kafein, makanan yang terlalu pedas dan asam, kopi, stres, makanan dengan tekstur kasar, suhu yang sangat tinggi dan makanan yang telah terkontaminasi bakteri. *Helicobacter pylori* (*H.pylori*). Gastritis ditandai dengan gejala klinis rasa tidak nyaman pada daerah epigastrium, mual, muntah, dan lesu (Harmida, Sinaga, Aras, Patrisia, & Sampepadang, 2022). Gastritis adalah peradangan pada lambung. mukosa yang disebabkan oleh faktor infeksi dan iritasi pada mukosa lambung (Ardiani, 2019). Gastritis dapat menyerang semua lapisan masyarakat dari segala usia dan jenis kelamin, namun beberapa peneliti menunjukkan bahwa penyakit maag sering menyerang pada usia reproduksi (Afida, 2023).

Peradangan atau pembengkakan pada mukosa lambung akibat infeksi bakteri *Helicobacter pylori*. Penderita maag akan mengalami sakit maag, sakit perut, mual, muntah, lemas, nafsu makan berkurang, sakit kepala dan pendarahan pada saluran pencernaan. Gejala tersebut dapat bersifat akut, kronis, dan berulang (Sa'adah, & Hafifah, 2021).

Komplikasi dari penyakit maag akut adalah perdarahan saluran cerna bagian atas yang dapat menyebabkan kematian, timbul tukak jika prosesnya parah dan jarang terjadi perforasi. Komplikasi dari penyakit maag kronis adalah perdarahan, anemia pernisiiosa, dan kanker lambung. Perdarahan dapat terjadi bila mukosa lambung mengalami pengikisan, perdarahan umumnya terjadi pada klien yang mengkonsumsi alkohol, aspirin, atau NSAID. Kemungkinan komplikasi lain dari Gastritis atrofi adalah hilangnya kemampuan lambung untuk mensekresi faktor intrinsik, yang mengakibatkan malabsorpsi vitamin B12, yang dibuktikan dengan uji Schilling. Kanker lambung dapat dicurigai pada klien yang penyakit maagnya tidak teratasi dengan terapi (Oktoriana, & Krishna, 2019).

Kepatuhan diet yang dilakukan pasien dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan dan dukungan dari keluarga pasien. Pasien mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda sehingga setiap pasien mempunyai sudut pandang, pola pikir dalam memutuskan suatu hal dan penerimaan terhadap terapi diet selama proses penyembuhannya berbeda-beda. Akibat pengobatan farmakologis yang menimbulkan efek samping, masyarakat kini mulai beralih ke pengobatan non farmakologi. Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan keanekaragaman hayati terbesar kedua di dunia setelah Brazil. Diantaranya adalah biofarmasi yang bermanfaat dalam aspek medis (kesehatan) secara langsung maupun tidak langsung. Saat ini terdapat kecenderungan masyarakat untuk mengkonsumsi obat tradisional karena adanya perubahan gaya hidup (*back to maturity*) dan mahalnnya harga obat modern yang membuat permintaan terhadap tanaman obat semakin tinggi, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia (Safitri, & Nurman, 2020).

Kunyit merupakan tanaman obat yang banyak dibutuhkan oleh industri obat tradisional. Kunyit merupakan tanaman dari kelompok *Zingiberaceae* yang bersifat perdu dan bersifat tahunan (*perennial*) yang tersebar di wilayah tropis. Kunyit merupakan salah satu jenis rempah yang sangat mudah didapat. Kunyit biasanya digunakan sebagai bahan pelengkap masakan. Kunyit atau disebut juga kunyit merupakan tanaman asli Asia Tenggara. Kunyit mempunyai akar serabut. Selain itu kunyit juga mempunyai khasiat obat. Kunyit mengandung senyawa aktif utama berupa kurkuminoid dan minyak atsiri. Kandungan kurkuminoidnya terdiri dari kurkumin, desmetoxycumin, dan bisdesmetoxycurcumin, sedangkan minyak atsirinya terdiri dari seskuiterpen keton, turmeron, tumeon, zingiberen, flinders, sabinen, borneol, dan sineil. Kandungan kunyit lainnya antara lain lemak, karbohidrat, protein, vitamin C, karoten, garam mineral (Safitri, & Nurman, 2020).

Sejalan dengan penelitian sebelumnya dengan judul Pengaruh Konsumsi Jus Kunyit Terhadap Penderita Nyeri Pada Penderita Gastritis Akut Berusia 45-54 Tahun, terdapat pengaruh konsumsi jus kunyit terhadap penurunan angka kejadian maag pada penderita maag setelah pemberian jus kunyit (Safitri, & Nurman, 2020).

**Taufiq Hidayat\*, Rika Yulendasari, Eka Yudha Chrisanto**

Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati  
Korespondensi penulis: Taufiq Hidayat. \*E-mail: [hidayattaufiq981@gmail.com](mailto:hidayattaufiq981@gmail.com)

# Asuhan keperawatan komplementer perasan air kunyit untuk mengatasi nyeri pada penderita gastritis

Penelitian terdahulu dengan judul Asuhan Keperawatan Ny. S dengan diagnosis penyakit maag melalui intervensi konsumsi jus kunyit, terdapat aplikasi terapi pemberian jus kunyit yang dapat menghilangkan nyeri. Diharapkan intervensi bagi penderita maag adalah dengan mengkonsumsi jus kunyit untuk mengatasi masalah maag (Sa'adah, & Hafifah, 2021).

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai "Terapi Komplementer Asuhan Keperawatan dengan Jus Kunyit untuk Mengatasi Nyeri pada Penderita Gastritis di Desa Lempasing Provinsi Lampung Tahun 2024".

## METODE

Pada laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang berfokus pada asuhan keperawatan dengan kasus asuhan keperawatan pasien gastritis dengan diberikan terapi perasan air kunyit dapat menurunkan intensitas nyeri yang dirasakan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan metode *quasy eksperimental*. Desain penelitian ini menggunakan *One group pre test – post test desain* tanpa kelompok control dimana desain penelitian ini termasuk dalam penelitian *pre-eksperimental* (Sugiyono, 2019). Lokasi dilakukan di rumah pasien yang beralamat di Desa Sukajaya Lempasing Kecamatan Teluk Pandan Bandar Lampung dan akan dilakukan pada bulan April tahun 2024 akan dilakukan selama 7 hari berturut-turut. Dalam asuhan keperawatan ini yang dijadikan subjek asuhan adalah tiga pasien dengan diagnosa utama gastritis.

Pengumpulan data pada asuhan keperawatan fokus asuhan keperawatan ini dengan menggunakan alat pemeriksaan fisik dan format pengkajian.alat pemeriksaan fisik yang digunakan penulis, antara lain: alat ukur tanda-tanda vital yaitu *spynomanometer*, *stetoskop*, *thermometer*, dan jam tangan, skala nyeri numerik, SOP perasan air kunyit. Dan kemudian hasil pengukuran di tulis di lembar observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian terdapat tiga pasien yaitu: Ny. I Pasien dengan keluhan nyeri ulu hati dirasakan satu hari yang lalu karna terlambat makan TTV: TD: 120/70 N;98 S;36,8° C RR; 23x/mnt pasien mengatakan nyeri ulu hati dirasakan

mendadak disertai mual muntah dan nafsu makan menurun.

P: nyeri dirasakan bertambah jika terlalu banyak beraktifitas

Q: nyeri dirasakan seperti ditusuk tusuk, nyeri berkurang jika pasien beristirahat

R: nyeri terasa pada ulu hati

S: skala 6

T: nyeri dirasakan hilang timbul antara 10-15 menit.

Ny. B Pasien dengan keluhan nyeri dibagian ulu hati TTV: TD;120/80 N;98 S;37,8 ° C RR; 20x/mnt pasien mengatakan nyeri hilang timbul disertai mual muntah.

P: nyeri dirasakan saat beraktifitas

Q: nyeri dirasakan seperti tertusuk tusuk, nyeri berkurang saat beristirahat

R: nyeri dirasakan pada ulu hati

S: skala 6

T: nyeri dirasakan hilang timbul antara 5-10 menit

Ny.S Pasien dengan keluhan nyeri ulu hati dirasakan kemaren pagi karna terlambat makan TTV: TD: 120/70 N;98 S;36,7° C RR; 23x/mnt pasien mengatakan nyeri ulu hati dirasakan mendadak disertai mual muntah.

P: nyeri dirasakan bertambah jika beraktifitas

Q: nyeri dirasakan seperti ditusuk tusuk, nyeri berkurang saat beristirahat

R: nyeri terasa pada ulu hati

S: skala 6

T: nyeri dirasakan hilang timbul antara 6-7 menit

### Diagnosis Keperawatan

Indikator diagnostik terdiri atas penyebab (etiology) yang mencakup empat kategori yaitu: fisiologis, biologis, atau psikologis, efek terapi/ tindakan, situasional (lingkungan atau personal) dan maturasional. Tanda (sign) dan gejala (symptom), dan factor risiko (SDKI, 2017).

Diagnosa keperawatan yang muncul pada penelitian dengan judul pengaruh konsumsi perasan air kunyit terhadap rasa nyeri pada penderita gastritis akut usia 45-54 tahun di desa kampung pinang wilayah kerja puskesmas perhentian raja (Safitri, & Nurman, 2020).

1. Nyeri akut
2. Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh
3. Kekurangan volume cairan.

Taufiq Hidayat\*, Rika Yulendasari, Eka Yudha Chrisanto

Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati  
Korespondensi penulis: Taufiq Hidayat. \*E-mail: hidayattaufiq981@gmail.com

Asuhan keperawatan komplementer perasan air kunyit untuk mengatasi nyeri pada penderita gastritis

Setelah proses pengumpulan data, dan analisa data sesuai dengan masalah yang ditentukan, maka penulis merumuskan diagnosa keperawatan berdasarkan data-data tersebut. Dari hasil analisa data maka di dapatkan diagnosa keperawatan yaitu: nyeri akut Berhubungan Dengan mukosa lambung teriritasi.

### Intervensi

Intervensi keperawatan adalah segala treatment yang dikerjakan oleh perawat didasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk mencapai luaran (outcome) yang diharapkan (SIKI, 2017).

Rencana tindakan yang peneliti lakukan mengacu pada jurnal Safitri, D. & Nurman, M. (2020) dengan judul pengaruh konsumsi perasan air kunyit terhadap rasa nyeri pada penderita gastritis akut usia 45-54 tahun di desa kampung pinang wilayah kerja puskesmas perhentian raja.

Tindakan terapi pemberian perasan air kunyit dilakukan pagi dan sore hari dan di laksanakan selama 7 hari. Panduan standar oprasional ini menggunakan jurnal Safitri, D (2020).

### Implementasi

Implementasi terapi pemberian perasan air kunyit dilakukan pagi dan sore hari dan dilaksanakan selama 7 hari. Jika dilihat dari standar deviasi, ternyata ditemukan rentang yang lebih besar pada pasien setelah dilakukan pemberian perasan air kunyit dibandingkan dengan sebelum diberikan perasan air kunyit. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan nyeri antara satu pasien dengan pasien yang lain memiliki rentang penurunan yang cukup berbeda – beda. Rentang penurunan yang berbeda ini dapat terjadi karena adanya berbagai faktor seperti keadaan lingkungan, hingga perbedaan tingkat stres yang dimiliki oleh tiap responden. Tidak hanya itu, perbedaan nyeri awal pada tiap responden juga dapat menjadi alasan terjadinya perbedaan nyeri responden pada akhir pengukuran. Sehingga peneliti beranggapan bahwa sangat wajar jika terjadi perbedaan pada akhir pengukuran skala nyeri responden jika pada pengukuran pertama berupa nyeri awal responden sudah berbeda.

Hal ini sejalan dengan penelitian Safitri, D (2020) dengan Hasil yang didapatkan Pengaruh konsumsi perasan air kunyit terhadap rasa nyeri pada penderita gastritis akut usia 45-54 tahun di Desa Kampung Pinang Wilayah Kerja Puskesmas Perhentian Raja, bahwa sebelum dan sesudah

intervensi diberikan mengalami penurunan skala nyeri pada pasien, sebelum diberikan perasan air kunyit skala nyeri pasien sedang, sedangkan setelah diberikan perasan air kunyit skala nyeri pasien menjadi menurun. Berdasarkan hasil pengkajian, diagnosa, rencana asuhan keperawatan, implementasi dan evaluasi serta penerapan evidence based nursing didapatkan pengaruh dan terbukti efektif pemberian terapi perasan air kunyit untuk menurunkan skala nyeri pada pasien.

Di dalam tanaman kunyit mengandung kurkumoid dan minyak atsiri yang mempunyai manfaat saat penurunan skala nyeri. Waktu perasan air kunyit diberikan pada pasien gastritis, hingga kurkumoid dan minyak atsiri di dalam kandungan air kunyit memproteksi mukosa, hingga dapat mempercepat menurunkan skala nyeri pasien gastritis (Safitri, D. 2020).

Menurut peneliti teknik pemberian terapi perasan air kunyit efektif untuk menurunkan skala nyeri pada pasien dengan diagnose diare, perasan air kunyit dapat di jumpai di lingkungan rumah dan biasa dijadikan tanaman obat keluarga, hal ini dikarenakan kunyit mempunyai kandungan kurkumoid dan minyak atsiri. Dengan kandungan minyak atsiri cukup besar didalam kunyit bisa diambil manfaatnya untuk menurunkannya diare.

### SIMPULAN

Berikut hasil pengkajian didapatkan hasil Ny. I, Ny. B dan Ny. S nilai skala nyeri sebelum dan sesudah di lakukan intervensi didapatkan rata-rata penurunan yang berarti terdapat pengaruh pemberian terapi perasan air kunyit untuk menurunkan nyeri.

Diagnose Keperawatan Ny.I, Ny.B dan Ny.S adalah Nyeri akut Berhubungan Dengan Mukosa Lambung Teriritasi.

Rencana Asuhan Keperawatan yang dilakukan pada Ny.I, Ny.B dan Ny.S adalah, Monitor skala nyeri Terapeutik: lakukan terapi perasan air kunyit.

Implementasi Keperawatan yang dilakukan pada Ny.I, Ny.B dan Ny.S dengan gastritis melakukan terapi pemberian perasan air kunyit.

Hasil evaluasi penerapan terapi perasan air kunyit pada pasien Ny.I, Ny.B dan Ny.S dengan gastritis dalam kurun waktu 7 hari mendapat hasil: nyeri akut berhubungan dengan mukosa lambung teriritasi teratasi.

**Taufiq Hidayat\*, Rika Yulendasari, Eka Yudha Chrisanto**

Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati  
Korespondensi penulis: Taufiq Hidayat. \*E-mail: hidayattaufiq981@gmail.com

## SARAN

Diharapkan kepada pasien untuk dapat melakukan terapi komplementer perasan air kunyit untuk mengatasi nyeri. Terapi ini sebagai salah satu alternatif pengobatan non farmakologi dalam kunyit memiliki kandungan kurkumoid dan minyak atsiri yang bermanfaat untuk pengobatan gastritis.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan tindakan ini untuk memeriksa kondisi pasien terlebih awal dan menjadikan salah satu bahan acuan pengkajian awal, dari hasil terdapat penurunan yang berbeda beda yang dipengaruhi oleh beberapa faktor terjadi karena adanya berbagai faktor seperti keadaan lingkungan, pola makan yang tidak sehat, hingga perbedaan tingkat stress yang dimiliki oleh setiap responden, bagi peneliti selanjutnya perlu dikaji kembali penurunan skala nyeri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Bintang, M., & Bone, A. K. L. (2021) Asuhan Keperawatan pada Pasien Gastritis di RSU WISATA UIT MAKASSAR: Studi Kasus.
- Asiki, Y. S., Tuloli, T. S., & Mustapa, M. A. (2020). Kajian Penatalaksanaan Terapi Pada Pasien Gastritis Di Instalasi Rawat Jalan Di Puskesmas Duingi. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jsscr>.
- Black, Joyce M & Hawks, Jane Hokanson. (2014) Keperawatan Medikal Bedah. Edisi 8, Buku 2. Diterjemahkan Oleh: dr. Joko Mulyanto, dkk. Singapore: Elsevier. hlm. 631-682.
- Harliani, M. A. A., & Basri, M. (2022). Pemberian Terapi Non-Farmakologi Dalam Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Gastritis. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 13(2).
- Harmida, S., Sinaga, S. C., Aras, T. R., Patrisia, I., & Sampepadang, M. (2022). Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Gastritis Mahasiswa Keperawatan Di Satu Universitas Swasta Indonesia Barat [Nursing Students'knowledge And Behavior Of Gastritis Prevention In One Private University In Western Indonesia]. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 10(1), 1-10.
- Nurman, M. (2024). Asuhan keperawatan pada Ny. S dengan gastritis di ruang pejuang RSUD Bangkinang tahun 2023. *Sehat: Jurnal Kesehatan Terpadu*, 3(1), 245-258.
- NANDA, NIC, NOC. (2015). Aplikasi Asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis dan NANDA Nic-Noc. Yogyakarta.
- Oktoriana, P., & Krishna, L. F. P. (2019). Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Gastritis. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 3(2), 197-209.
- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: CV Alfabeta
- Safitri, D., & Nurman, M. (2020). Pengaruh konsumsi perasan air kunyit terhadap rasa nyeri pada penderita gastritis akut usia 45-54 tahun di Desa Kampung Pinang Wilayah Kerja Puskesmas Perhentian Raja. *Jurnal Ners*, 4(2), 130-138.
- Sa'adah, S., & Hafifah, I. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Ny. S dengan Diagnosis Gastritis Melalui Intervensi Konsumsi Air Perasan Kunyit di Desa Keliling Benteng Tengah Wilayah UPTD Puskesmas Martapura Barat Kabupaten Banjar. *Nerspedia*, 3(2), 197-204.
- Siagian, M., Silalahi, M. I., Lubis, E. D. C., & Simaremare, I. (2021, September). Pengaruh pemberian ramuan induk kunyit dan madu dalam mengurangi kesakitan pada penderita gastritis. In *Prosiding Forum Ilmiah Berkala Kesehatan Masyarakat* (pp. 54-59).
- Tomu, F., & Paputungan, F. (2023). Pemanfaatan Explainer Video: Topik Meramu Obat Tradisional Bahan Kunyit Untuk Mengobati Asam Lambung. *Journal of Hulonthalo Service Society (JHSS)*, 2(2), 187-200.

Taufiq Hidayat\*, Rika Yulendasari, Eka Yudha Chrisanto

Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Malahayati  
Korespondensi penulis: Taufiq Hidayat. \*E-mail: [hidayattaufiq981@gmail.com](mailto:hidayattaufiq981@gmail.com)